

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kabupaten Malang Melalui Workshop Advance Materials Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Rachmad Hidayat¹, Wening Patmi Rahayu², Mohammad Hari³, Jefry Aulia Martha⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rachmad Hidayat

E-mail: rachmad.hidayat.fe@um.ac.id

Abstrak

Semakin berkembang peradapan dunia menuntut guru untuk ikut menyesuaikan keilmuan yang dimilikinya. Guru dituntut untuk meningkatkan kemampuannya terutama dalam kemampuan profesional dalam penguasaan materi. Sehingga seorang guru harus memiliki advance materials atau pengembangan materi lanjutan bidang keilmuannya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini antara lain: 1) ceramah; 2) tanya jawab; 3) praktek, dan 4) pendampingan. Peserta dalam kegiatan ini adalah anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kabupaten Malang. Hasil pelaksanaan kegiatan dapat diketahui seluruh peserta sudah memiliki pemahaman terkait perkembangan materi pembelajaran di program studi Bisnis Daring Pemasaran. Seluruh peserta juga sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengoperasian dan penerapan platform pengiklanan digital. Serta seluruh peserta sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang advanced materials pengiklanan digital.

Kata kunci – Workshop, Advance Materials, Kompetensi Professional

Abstract

The increasing development of world civilization requires teachers to adapt their knowledge. Teachers are required to improve their abilities, especially in professional skills in mastering the material. So a teacher must have advanced materials or develop advanced materials in their scientific field. The methods used in implementing this service include: 1) lecture; 2) question and answer; 3) practice, and 4) mentoring. Participants in this activity are members of MGMP Business Online Marketing Teachers in Kabupaten Malang. From the results of the activity, it can be seen that all participants already have an understanding regarding the development of learning materials in the Business Online Marketing study program. All participants also have knowledge and understanding of the operation and implementation of digital advertising platforms. And all participants already have knowledge and understanding of advanced digital advertising materials.

Keywords – Workshops, Advance Materials, Professional Competence

PENDAHULUAN

Guru profesional merupakan guru dengan kemampuan dan keahlian khusus sebagai seorang guru. Guru profesional mampu untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal sebagai seorang guru. Sehingga seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. UUD RI No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta UU RI No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang gampang, seperti yang dibayangkan sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikannya kepada siswa sudah cukup, hal ini belumlah dikategorikan sebagai guru yang memiliki pekerjaan profesional, karena guru yang profesional, mereka harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya (Yamin, 2006).

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosila, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalitas (Mulyasa, 2008). Kemampuan guru penting dalam pembinaan dan pengembangan guru karena telah ditentukan dasar ukuran mana guru yang telah memiliki kemampuan penuh tentu perlu dibina terus agar kemampuannya semakin mantap. Tinggi rendahnya motif berprestasi peserta didik banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Hartini, 2019). Semakin berkembang peradapan dunia menuntut guru untuk ikut menyesuaikan keilmuan yang dimilikinya. Guru dituntut untuk meningkatkan kemampuannya terutama dalam kemampuan profesional dalam penguasaan materi. Sehingga seorang guru harus memiliki *advance materials* atau pengembangan materi lanjutan bidang keilmuannya.

Advance materials merupakan pengembangan dari materi yang sebelumnya sudah ada, berbeda dengan materi esensial yang masih berupa pengetahuan mendasar, penting atau pokok berupa materi pelajaran yang perlu dipahami oleh peserta didik (Paidi, 2008). Kemampuan *advance materials* juga ditunjukkan dari kemampuan guru dalam mengkaitkan materi atau pokok bahasan dengan contoh yang lebih kontekstual sesuai dengan perkembangan jaman. Kemampuan *advance materials* guru dapat ditingkatkan dengan terus menerus guru melakukan update keilmuannya sesuai dengan perkembangan peradapan dunia. Penerapan *advance materials* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran yang relevan bagi murid serta memberikan makna bagi peserta didik.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sangat berdampak pada bidang bisnis dan pemasaran. Perkembangan tersebut juga harus diikuti oleh para guru Bidang Bisnis Daring Pemasaran untuk menyiapkan peserta didik yang sesuai dengan perkembangan jaman. Hal tersebut juga membutuhkan adaptasi yang cepat oleh para guru Bidang Bisnis Daring Pemasaran dalam penyesuaian materi pembelajaran. Anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran sebagian besar masih belum paham cara kerja *platform* pengiklanan digital seperti Instagram Ads, TikTok Ads, dan YouTube Ads. Berdasarkan masalah yang ada maka anggota MGMP Bisnis Pemasaran Kabupaten Malang perlu penguatan *advance materials* atau pengembangan materi lanjutan terkait cara kerja pengiklanan digital.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Perkembangan bisnis pemasaran yang dinamis seiring dengan perkembangan teknologi menuntut guru untuk terus menguasai materi yang lebih kontekstual. Guru dituntut untuk menguasai *advanced materials* agar mampu memberikan pemahaman materi yang lebih mendalam dalam proses pembelajaran. Penguasaan *advanced materials* bagi guru sangat penting karena guru akan memiliki kepercayaan diri yang meningkat pada saat melaksanakan pembelajaran. Selain itu penguasaan guru terhadap *advanced materials* juga mencerminkan kompetensi profesional seorang guru. Nurutami & Adman (2016), penelitiannya menyebutkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan prediktor bagi minat belajar siswa, setiap peningkatan kompetensi profesional guru akan meningkatkan minat belajar pula.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari kegiatan pengabdian “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kabupaten Malang Melalui Workshop Advance Materials Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka” ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman peserta workshop terkait pengembangan ilmu pengetahuan bidang pemasaran, serta mampu mengaplikasikan dalam mengimplementasi kurikulum merdeka.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kabupaten Malang Melalui Workshop Advance Materials Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka” antara lain: 1) ceramah, 2) tanya jawab, serta 3) praktik. Ceramah, metode ini menjelaskan tentang konsep materi pelatihan *advanced materials* pada bidang bisnis pemasaran. Tanya jawab, metode ini dalam bentuk diskusi atau tanya jawab mengenai materi dan hal-hal lain yang belum dimengerti oleh peserta. Praktik, Metode ini dilaksanakan agar peserta pelatihan tidak hanya memahami secara konseptual tentang materi yang diberikan tetapi juga praktik pembuatan konten pengiklanan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 45 orang, yang merupakan guru-guru anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kabupaten Malang. Kegiatan workshop tersebut dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2023 selama tiga hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu sehingga tidak mengganggu aktivitas peserta dalam proses pembelajaran di sekolahnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Aula Utama SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.

Pada pertemuan pertama kegiatan dikemas dalam bentuk diskusi terkait perkembangan program studi bisnis pemasaran serta tuntutan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Pada tahap ini pemateri dan peserta menemukan titik temu kebutuhan-kebutuhan terkait materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdekan. Selain itu juga terkait *advance materials* pada mata pelajaran pemasaran. Para guru membutuhkan *advance materials* pada mata pelajaran pemasaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dunia industri. Nadi, et al (2020), penelitiannya yang berjudul *Persepsi Guru Terhadap Penguasaan Advance Materials Untuk Pembelajaran Geografi*, mengemukakan bahwa kemampuan guru dalam membedakan antara *advance materials* dengan materi esensial serta kompetensi guru dalam memilah materi berdasarkan kedalaman materi mempengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi dan tanya jawab. Pada kegiatan ini disampaikan materi antara lain: 1) perkembangan materi pembelajaran di program studi Bisnis Daring Pemasaran; 2) pengoperasian dan penerapan platform pengiklanan digital; 3) pengiklanan digital dengan Instagram Ads; 4) pengiklanan digital dengan TikTok Ads; dan

5) pengiklanan digital dengan YouTube Ads. Pada saat sesi penyampaian materi juga diberikan waktu tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Bagou & Sukung (2020) penelitiannya yang berjudul *Analisis Kompetensi Profesional Guru*, menyebutkan bahwa pengembangan materi pelajaran yang diampu guru secara kreatif telah memenuhi standar kompetensi profesional guru yang telah ditetapkan.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan kegiatan praktik pengamplikasian materi yang diberikan oleh pada pertemuan sebelumnya oleh peserta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan model pendampingan kepada peserta dalam pengoperasian salah satu *platform* pengiklanan digital. Pada kegiatan ini peserta dibimbing secara bertahap dalam praktik pengiklan secara online sesuai dengan trend pemasaran saat ini.

Pada proses pelaksanaan kegiatan menunjukkan peserta pelatihan terlihat sangat antusias dalam mengikuti semua kegiatan ini. Keseriusan peserta dalam mengikuti semua sesi dalam kegiatan pelatihan merupakan bentuk rasa antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Selain itu beberapa peserta juga ingin pendampingan secara khusus pada saat praktik pengiklanan digital sesuai dengan platform yang familiar dengan peserta. Berdasarkan dari analisis pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada ini dapat diketahui peserta sudah memiliki pemahaman terkait perkembangan perkembangan materi pembelajaran *advance materials* pada mata pelajaran pemasaran. Selain itu peserta juga sudah mampu mempraktikan materi pembelajaran *advance materials* pengiklanan digital.



Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan Workshop

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kabupaten Malang Melalui Workshop *Advance Materials* Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka” menunjukkan peserta pelatihan terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hasil pelaksanaan kegiatan dapat diketahui seluruh peserta sudah memiliki pemahaman terkait perkembangan materi pembelajaran di program studi Bisnis Daring Pemasaran. Seluruh peserta juga sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengoperasian dan penerapan platform pengiklanan digital. Serta seluruh peserta sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang *advanced materials* pengiklanan digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Anggota MGMP Bisnis Daring Pemasaran Kabupaten Malang Melalui Workshop *Advance Materials* Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka” adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh FEB Universitas Negeri Malang. Kegiatan tersebut juga diikuti oleh Amelia Nungky Anggraeni dan Fachita Syafa Kamilah selaku mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga FEB UM yang bertugas sebagai pembantu lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagou & Sukung (2020) Analisis Kompetensi Profesional Guru. Jambura Journal of Educational Management. Volume 1 Nomor 2, September 2020
- Hartini, S (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. Indonesian Journal of Education Management and Administration Review. Volume 3 Nomer 1 2019
- Jamin, H (2018), Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No. 1, Juni 2018
- Mulyasa, E. (2008). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rodakarya
- Nadi, Murtianto, Pamungkas, Putri, Wijaya (2020), Persepsi Guru Terhadap Penguasaan Advance Materials Untuk Pembelajaran Geografi. Jurnal Geografi Gea, Volume 20, Nomor 2, Oktober 2020
- Nurutami & Adman (2016), Kompetensi Profesional Guru Sebagai Determinan Terhadap Minat Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vo.1 No.1
- Paidi, P. (2008). Analisis Materi Esensial Sains SMP/MTs: Sebuah Contoh Langkah Taktis Guru Sains Menuju Sukses UAN. Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, 12(01).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 2 ayat (1)
- Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen.
- Yamin, M (2006). Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia. Jakarta: Gaung Persada Press